

**DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA DENGAN TURKI
SEBAGAI UPAYA MEMODERNISASI ALUTSISTA
INDONESIA PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S-1) dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional



Disusun oleh :

**DIZA AL-RASYID
07041182025011**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA DENGAN TURKI SEBAGAI
UPAYA MEMODERNISASI ALUTSISTA INDONESIA PERIODE 2021-
2023**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

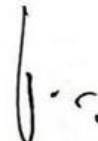
Disusun oleh:

**DIZA AL-RASYID
07041182025011**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 18 September 2024

Pembimbing I

Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM.
NIP. 196002091986031004



Pembimbing II

Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.
NIP. 199402132022031010



**Ketua Jurusan,
Ilmu Hubungan Internasional**



Solyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA DENGAN TURKI SEBAGAI UPAYA MEMODERNISASI ALUTSISTA INDONESIA PERIODE 2021- 2023

Skripsi
Oleh :

DIZA AL-RASYID
07041182025011

Telah dipertahankan didepan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 17 September 2024

Pembimbing :

1. **Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.M.**
NIP. 196002091986031004
2. **Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.**
NIP.199402132022031010

Tanda Tangan





Penguji :

1. **Nurul Aulia, S.IP., MA.**
NIP. 199312222022032013
2. **Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int**
NIP. 198805252023211033

Tanda Tangan





Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Ketua Jurusan,
Ilmu Hubungan Internasional**



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diza Al-Rasyid
NIM : 07041182025011
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Diplomasi Pertahanan Indonesia Dengan Turki Sebagai Upaya Memodernisasi Alutsista Indonesia Periode 2021-2023”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 September 2024

yang membuat pernyataan,



Diza Al-Rasyid

07041182025011

ABSTRAK

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara ke-15 terluas didunia yang memiliki SDA melimpah serta menepati posisi ke-4 sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak didunia. Indonesia memerlukan kekuatan yang besar untuk dapat melindungi kedaulatan wilayah serta menjamin keamanan bagi warganegara, dengan memperkuat pertahanan nasionalnya. Alutsista yang dimiliki oleh Indonesia saat ini rata-rata berusia lebih dari 25 tahun, sehingga diperlukannya modernisasi alutsista agar Indonesia memiliki daya tangkal kuat sebagai upaya kesiap-siagaan TNI dalam menjaga kedaulatan NKRI. Penelitian ini, menganalisis diplomasi pertahanan yang dilakukan Indonesia dengan Turki dengan fokus pada upaya modernisasi alutsista Indonesia periode 2021-2023 dengan metode penelitian kualitatif serta teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan diplomasi pertahanan pada periode 2021-2023 dilakukan melalui beberapa aktivitas dari tiga karakter utama diplomasi pertahanan Indonesia melalui kegiatan CBMs, kapabilitas pertahanan serta industri pertahanan. Keberhasilan diplomasi pertahanan yang dilakukan Indonesia dapat dilihat dari intensitas pertemuan, kunjungan, serta forum kedua negara untuk membahas kerjasama pertahanan kemudian dilanjutkan dengan kerjasama peningkatan kapabilitas pertahanan Indonesia dengan pembelian alutsista dari Turki yang bersedia memberikan pengetahuan teknologi pertahanannya melalui transfer teknologi serta produksi bersama untuk meningkatkan kemajuan serta kemandirian industri pertahanan Indonesia.

Kata Kunci : Diplomasi Pertahanan, Alutsista, *Confidence Building Measures* (CBMs), Kapabilitas Pertahanan, Industri Pertahanan, Indonesia, Turki

Palembang, 18 September 2024

Mengetahui/ Menyetujui

Pembimbing I

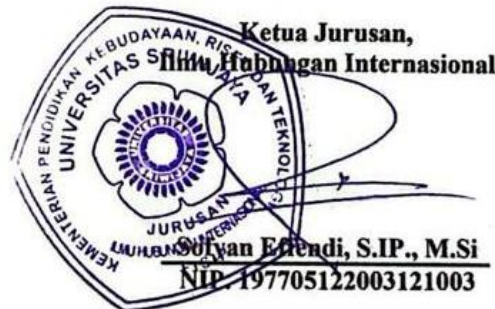


Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM.
NIP. 196002091986031004

Pembimbing II



Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.
NIP. 199402132022031010



ABSTRACT

ABSTRACT

Indonesia is the 15th largest country in the world with abundant natural resources and is ranked 4th as the country with the largest population in the world. Indonesia needs great strength to be able to protect its territorial sovereignty and ensure security for its citizens, by strengthening its national protection. The defense equipment owned by Indonesia is currently more than 25 years old on average, so modernization of the defense equipment is needed so that Indonesia has strong deterrence as an effort to prepare the TNI in maintaining the sovereignty of the Republic of Indonesia. This study analyzes the defense diplomacy carried out by Indonesia and Turkey with a focus on efforts to modernize Indonesia's defense equipment for the 2021-2023 period using qualitative research methods and data collection techniques through literature studies. The results of the study show that defense diplomacy in the 2021-2023 period was carried out through several activities from the three main characters of Indonesian defense diplomacy through CBMs activities, defense capabilities and the defense industry. The success of Indonesia's security diplomacy can be seen from the intensity of meetings, visits, and forums between the two countries to discuss security cooperation, followed by cooperation to improve Indonesia's security capabilities by purchasing defense equipment from Turkey, which is willing to provide security technology knowledge through technology transfer and joint production to improve the progress and independence of Indonesia's defense industry..

Keywords : *Defence Diplomacy, Defence Equipment, Confidence Building Measures (CBMs), Defence Capabilities, Defence Industry, Indonesia, Turkiye*

Palembang, 18 September 2024

Acknowledged/ Approved by,

Advisor I



Dr. Ir. H. Abdul Nadjib., MM.
NIP. 196002091986031004

Advisor II



Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si.
NIP. 199402132022031010

**Head of Departement of
International Relations Science**



Solwan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur dipanjatkan kepada ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan segala berkah dan karunia yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA SEBAGAI UPAYA MEMODERNISASI ALUTSISTA INDONESIA PERIODE 2021-2023” dengan lancar. Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini dipersembahkan kepada Bahrun Waridi dan Yunizar selaku orang tua tersayang penulis, kakak, adik, ombai, akas, mak tua, pak tua, barop, mak ilur, pak ilur, ama, unghah, om, tante, kakak dan adik sepupu, serta ponakan yang telah memberikan banyak dukungan baik doa-doa, material, moral dan dukungan lainnya. Selain itu, selama menyelesaikan studi di Universitas Sriwijaya, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan serta arahan baik dari para bapak/ibu Dosen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya serta rekan-rekan, penulis juga ingin menyampaikan penghargaan serta ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
2. Sofyan Efendi, S.IP., M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya.
3. Dra. Retno Susilowati, MM serta Dr. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Dosen Pembimbing Akademik Peneliti.

4. Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM serta Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran serta masukan sehingga peneliti mampu menyelesaikan Skripsi ini.
5. Dr. Djunaidi, MSLS, Nurul Aulia, S.IP., MA, serta Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan, kritik dan saran kepada penulis.
6. Seluruh Civitas Akademik Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya.
7. Rekan-rekan serta kakak tingkat IRSSA dan HIMA BAJAJ yang telah memberikan pengalaman berorganisasi kepada penulis.
8. Teman-teman sepermainan dan seperjuangan RSN, BGBL, Surya, Tegar raden, Djandika, Alif, Akbar, Lina, Salsa, Alfina, serta teman-teman lain jurusan HI Unsri angkatan 20.
9. Mutiara Ayu Kartika yang sudah menemani, meluangkan waktu untuk mendukung ataupun menghibur saya dalam penulisan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan skripsi saya, berkontribusi dalam penulisan skripsi ini. Semoga kita selalu bersama dan semoga Allah SWT selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun penyusunan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk menyempurnakan penelitian ini sehingga dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan dan pengembangan penelitian lain kedepannya.

Palembang, 18 September 2024
Penulis,

Diza Al-Rasyid

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kerangka Konsep.....	15
2.2.1 Kerjasama Internasional	15
2.2.2 Diplomasi Pertahanan.....	16
2.3 Alur Pemikiran.....	18
2.4 Argumentasi Utama	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Definisi Konsep	20
3.2.1 Kerjasama Pertahanan	20
3.2.2 Modernisasi Alutsista	21
3.3 Fokus Penelitian.....	22

3.4	Unit Analisis	23
3.5	Jenis Dan Sumber Data	24
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7	Teknik Keabsahan Data	25
3.8	Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM		28
4.1	Sejarah Kerjasama Pertahanan Indonesia-Turki	28
4.1.1	Kerjasama Pertahanan Tekini Indonesia-Turki	31
4.2	Modernisasi Alutsista Indonesia	35
4.2.1	Kebutuhan Pertahanan Indonesia	35
4.2.2	Kondisi Alutsista Indonesia.....	38
4.3	Sejarah Industri Pertahanan Turki	40
4.3.1	Kekuatan Militer Turki.....	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		46
5.1	Diplomasi Pertahanan Untuk Membangun Rasa Kepercayaan Atau CBMs.....	46
5.1.1	Aktivitas Diplomasi Pertahanan Dalam Membangun CBMs Turki.....	46
5.1.2	Analisis Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Hal CBMs	59
5.2	Diplomasi Pertahanan untuk Membangun Kapabilitas Pertahanan.....	60
5.2.1	Aktivitas Dalam Membangun Kapabilitas Pertahanan Indonesia	61
5.2.2	Analisis Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Hal Kapabilitas Pertahanan...	65
5.3	Diplomasi Pertahanan Untuk Membangun Industri Pertahanan.....	68
5.3.1	Aktivitas Dalam Membangun Industri Pertahanan Indonesia.....	69
5.3.2	Analisis Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Hal Industri Pertahanan	73
BAB VI PENUTUP.....		76
6.1	Kesimpulan	76
6.2	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA		79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gedung Konsulat RI Istanbul	31
Gambar 4. 2 Gedung KBBRI Ankara.....	31
Gambar 4. 3 Tank Harimau / Kaplan MT	33
Gambar 4. 4 Rudal Balistik Khan.....	34
Gambar 4. 5 Drone ANKA.....	35
Gambar 5. 1 Latihan Bersama Kapal Perang	47
Gambar 5. 2 Press Breafing Menlu RI	48
Gambar 5. 3 Kunjungan Bakamla RI	49
Gambar 5. 4 Pertemuan Forum DICM	50
Gambar 5. 5 Kunjungan Kedubes Turki.....	50
Gambar 5. 6 Kunjungan KASAD RI.....	51
Gambar 5. 7 Penandatanganan kontrak Kerjasama	52
Gambar 5. 8 Kunjungan Presiden Badan Industri Turki	52
Gambar 5. 9 Pertemuan Presiden RI dan Presiden Turki	53
Gambar 5. 10 Penandatanganan MoU RI-Turki.....	54
Gambar 5. 11 Kunjungan Menhan RI	54
Gambar 5. 12 Bantuan Kemanusiaan RI	55
Gambar 5. 13 Kunjungan ATHAN Turki.....	56
Gambar 5. 14 Kunjungan KASAL RI	56
Gambar 5. 15 Latihan Bersama Angkatan Laut	57
Gambar 5. 16 Kunjungan Menlu Turki	58
Gambar 5. 17 Pertemuan Presiden RI dan Presiden Turki	59
Gambar 5. 18 Selesai Produksi Tank Harimau.....	62
Gambar 5. 19 Kontrak Kerjasama Pembelian Alutsista	63
Gambar 5. 20 Kontrak Kerjasama CMS Untuk Fregat RI	64
Gambar 5. 21 Pembelian Drone ANKA.....	64
Gambar 5. 22 Kerjasama Keamanan RI-Turki	65
Gambar 5. 23 Kerjasama Pengembangan Sistem Pertahanan	70
Gambar 5. 24 Penandatanganan Kerjasama Produksi Bersama	70
Gambar 5. 25 Kunjungan Menlu Turki	71
Gambar 5. 26 Kerjasama perakitan mesin dan MRO.....	72
Gambar 5. 27 Kerjasama ToT Drone Anka.....	73

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Alur Pemikiran.....	19
Grafik 1. 2 Minimum Essential Force Indonesia.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pembelian Alutsista Indonesia Tahun 2023	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	23
Tabel 4. 1 Jumlah Alutsista Indonesia.....	40
Tabel 4. 2 Jumlah Alutsista Turki	45
Tabel 5. 1 Aktivitas CBMs Indonesia Turki Periode 2021-2023	47
Tabel 5. 2 Aktivitas Kapabilitas Pertahanan Indonesia periode 2021-2023.....	61
Tabel 5. 3 Aktivitas Industri Pertahanan Indonesia Periode 2021-2023	69

DAFTAR SINGKATAN

ALUTSISTA	: Alat Utama Sistem senjata
ASEAN	: <i>The Association Of Southeast Asian Nations</i>
ATHAN	: Atase Pertahanan
Bakamla	: Badan Kemanan Laut
Baranahan	: Badan Sarana Pertahanan
BIG	: Badan Informasi Geospasial
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BUMS	: Badan Usaha Milik Swasta
B to B	: <i>Business to Business</i>
CBMs	: <i>Confidence Building Measures</i>
CMS	: <i>Combat Management System</i>
D-8	: <i>Developing 8 Countries</i>
DCA	: <i>Defense Cooperation Agreements</i>
DICM	: <i>Defence Industry Cooperation Meeting</i>
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
Dubes	: Duta Besar
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
GFP	: <i>Global Firepower</i>
G to G	: <i>Government to Government</i>
GSTE	: <i>Ground Support and Test Equipment</i>
IDEF	: <i>International Defence Industry Fair</i>
IDEX	: <i>International Defence Exhibiton & Conference</i>
ILS	: <i>Integrated Logistic Support</i>
Inhan	: Industri Pertahanan

Kabaharanan	: Kepala Badan Sarana Pertahanan
KASAD	: Kepala Staf Angkatan Darat
KASAL	: Kepala Staf Angkatan Laut
KASAU	: Kepala Staf Angkatan Udara
KKP	: Kementerian Kelautan dan Perikanan
KEMENHAN	: Kementerian Pertahanan
KEMENKEU	: Kementerian keuangan
Kemenko polhukam	: Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan
KEMENLU	: Kementerian Luar Negeri
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
MALE	: <i>Medium Altitude Long Endurance</i>
MEF	: <i>Minimum Essential Force</i>
MoM	: <i>Minute of Meeting</i>
NATO	: <i>North Atlantic Treaty Organization</i>
NGO	: <i>Non Governmental Organization</i>
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
OKI	: Organisasi Kerjasama Islam
OMP	: Operasi Militer Perang
OMSP	: Operasi Militer Selain Perang
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
Puskersin	: Pusat Kerjasama Internasional
RI	: Republik Indonesia
RPJM	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah
SARPAS	: Sarana Dan Prasarana Pertahanan Nasional
SDA	: Sumber Daya Alam

SDM	: Sumber Daya Manusia
SDR	: <i>Strategic Defence Review</i>
TAF	: <i>Turkish Armed Forces</i>
TAI	: <i>Turkish Aerospace Industries</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
TNI AD	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat
TNI AL	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut
TNI AU	: Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara
ToT	: <i>Transfer of Technology</i>
ToK	: <i>Transfer of Knowledge</i>
UUD	: Undang-Undang Dasar

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara terluas dengan urutan ke-15 di dunia serta di Asia Tenggara sendiri, Indonesia menjadi negara terluas serta memiliki garis pantai terpanjang. Menurut data yang diambil dari Badan Informasi Geospasial (BIG) dengan Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut, wilayah Indonesia memiliki luas keseluruhan sebesar 8,3 juta KM² yang terbagi dalam wilayah perairan sebesar 6,4 juta KM² serta luas daratannya 1,9 juta KM². Sedangkan menurut data Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Indonesia memiliki luas perairan sekitar 6,32 juta KM² serta memiliki sekitar 17.500 pulau (Dwi & Wuragil, 2023).

Dengan memiliki luas wilayah tersebut serta memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah, Indonesia harus memiliki kekuatan yang besar pula untuk bisa menjamin keamanan untuk rakyatnya serta melindungi keutuhan wilayah kedaulatan NKRI. Walaupun Indonesia merupakan negara non-blok yang tidak memiliki satu musuh di dunia, tetapi Alat Utama Sistem Senjata atau ALUTSISTA sangat penting sebagai antisipasi sebuah negara dari berbagai ancaman militer dan juga untuk menjaga perdamaian dunia sesuai dengan yang tercantum pada Pancasila dan UUD 1945. Seperti yang kita ketahui bahwasannya Indonesia sudah sering sekali “kecolongan” dalam hal keamanan negara yang dilakukan oleh negara lain, seperti kapal asing yang melanggar batas negara Indonesia untuk mencuri ikan di wilayah NKRI serta tindakan spionase yang pernah dilakukan oleh Australia.

Menurut data yang diambil dari *Global Firepower* (GFP) Pada tahun 2023 ini, kekuatan militer Indonesia menempati peringkat ke-13 dari 145 negara dengan *PowerIndex* 0.2221 serta

menempati posisi pertama kekuatan militer di ASEAN. Peringkat ini naik daripada dua tahun belakangan yaitu pada tahun 2022, Indonesia berada pada peringkat ke-15 dunia dan tahun 2021, kekuatan militer Indonesia berada pada peringkat ke-16 dunia. Sedangkan Turki pada 2023 menempati posisi ke-11 dengan *PowerIndex* 0.2016. Penilaian yang dilakukan GFP ini menggunakan skor *PowerIndex* yang terdiri dari 60 faktor individu, dengan katagori militer aktif, unit alutsista, keuangan, kekuatan logistik serta letak geografis negara (Arbar, 2023).

Faktor kekuatan militer negara dinilai bukan hanya kekuatan pasukannya secara individu saja, tetapi juga *support* atau dukungan dari ketersediaan dan jumlah alutsistanya. Pada saat ini Indonesia dirasa sudah sangat perlu untuk melakukan modernisasi alutsista. Terdapat beberapa faktor yang mengharuskan Indonesia perlu melakukan modernisasi alutsista. Yaitu faktor luar, dimana bisa kita lihat saat ini banyak sekali ketegangan yang terjadi antara negara lain didunia. Dengan demikian Indonesia perlu mempersiapkan alutsista untuk dapat memperkuat pertahanan serta keamanan dalam menghadapi pertumbuhan geopolitik dunia yang sangat cepat dan agar Indonesia dapat memberikan daya gentar dimata dunia. Kemudian faktor dalam, dimana jika dilihat dari segi kualitas dan kuantitas, Indonesia memiliki sedikit alutsista dibandingkan dengan negara lain disekitar, ditambah alutsista yang dimiliki oleh Indonesia memiliki usia yang rata-rata sudah lebih dari 25 tahun. Faktor ini dapat mempengaruhi kurang maksimalnya kesiapan siagaan strategi tempur serta pertahanan Tentara Nasional Indonesia (TNI) serta beresiko tinggi terjadinya kecelakaan dalam penggunaannya (Purnomo, Hardiman, & Marlina, 2023).

Pada tahun 2021 lalu, kapal selam milik Indonesia KRI Nanggala-402 yang hendak melakukan latihan tembak torpedo, hilang kontak. Usia KRI Naggala-402 sendiri berumur kurang lebih 40 tahun sehingga mesin serta bagian kapal yang lain tidak berfungsi secara

maksimal. KRI Naggala-402 menjadi perbincangan yang serius terkait prioritas pemerintah untuk melakukan modernisasi ALUTSISTA Indonesia serta *Minimum Essential Force* (MEF). MEF merupakan kebutuhan pokok minimum yang telah dirancang pemerintah Indonesia sejak tahun 2007. MEF dibagi menjadi tiga tahap bagian dengan jarak per-5 tahun. Pada tahap 1 dilakukan pada 2010-2014, tahap 2 pada 2015-2019, serta tahap 3 pada 2020-2024 dimana pada harapannya MEF sudah dapat terpenuhi 100 persen pada tahun 2024. Untuk dapat memenuhi MEF pada tahun 2024 mendatang, dilihat dari prioritas anggaran untuk pertahanan Indonesia pada tahun 2023 ini berjumlah sebanyak Rp 134,32 triliun. Tetapi jumlah tersebut lebih banyak dihabiskan untuk keperluan diluar alutsista yang terbagi menjadi beberapa bagian seperti, kesejahteraan profesional prajurit, regulasi serta program kebijakan, dukungan manajemen, program riset, teknologi, dan pendidikan tinggi pertahanan, terakhir merupakan program modernisasi alutsista, non-alutsista, sosialisasi sarana dan prasarana pertahanan nasional (SARPAS) serta pembinaan program sumber daya pertahanan (Purnomo H. , 2021).

Kementerian Pertahanan RI pada Desember 2020 lalu menyampaikan bahwa MEF baru tercapai diangka 62,31 persen. Dengan demikian untuk mencapai MEF 100 persen pada tahun 2024, Kemenhan terus mendorong upaya pengadaan modernisasi alutsista. Beragam alutsista modern telah diluncurkan guna memperkuat tiga mantra TNI, yakni Angkatan Darat (AD), Angkatan Laut (AL) serta Angkatan Udara (AU) (Hakim, 2021). Sepanjang tahun 2023, Indonesia telah membeli beberapa alutsista modern dengan kemampuan canggih dari berbagai negara guna mendorong upaya modernisasi alutsista Indonesia (Yanwardhana, 2023).

Tabel 1. 1 Pembelian Alutsista Indonesia Tahun 2023

Jenis	Nama	Negara	Jumlah
Pesawat Pengangkut	C-130-J-30 Super Hercules A-1339.	Amerika Serikat	5 Unit
Pesawat Tempur	Dassault Rafale	Prancis	42 Unit
Pesawat Tempur	Mirage 2000-5	Qatar	12 Unit
Pesawat Nirawak	Drone ANKA	Turki	12 Unit
Kapal Perang	Fregat FREMM	Italia	6 Unit
Kapal Selam	Scorpene	Prancis	2 Unit
Pesawat Pengangkut	Airbus A400M Atlas	Prancis	2 Unit

Sumber: cnbcIndonesia.com.

Modernisasi alutsista penting dilakukan, dengan harapan bahwa Indonesia bisa memproduksi alutsista sendiri yang dapat menyaingi teknologi dari negara lain melalui kerjasama pertahanan dengan negara maju. Sebagai negara yang baru menuju kata maju, sepenuhnya Indonesia belum bisa dikatakan mandiri dalam hal alutsista. Indonesia masih memerlukan banyaknya pengetahuan tentang teknologi dalam melakukan pengadaan serta menciptakan alutsista secara mandiri. Kerjasama pertahanan ini dilakukan sebagai upaya untuk dapat meningkatkan kekuatan militer secara maksimal dengan tetap mempertahankan peningkatan kelajuan ekonomi serta industri nasional.

Dengan begitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) bisa ikut andil dalam mendukung pengadaan alutsista sebagai upaya modernisasi serta pemenuhan kebutuhan alutsista TNI secara maksimal dimasa mendatang. Ada beberapa perusahaan BUMN yang memang memiliki fokus dalam industri pertahanan dalam negeri diantaranya, yaitu PT. PINDAD yang memproduksi peralatan pertahanan, PT. Dirgantara Indonesia yang memproduksi pesawat terbang, PT. PAL yang memproduksi kapal laut, PT. Dahana yang memproduksi bahan peledak, serta terakhir PT. LEN yang memproduksi

elektronik sekaligus menjadi induk perusahaan milik BUMN yang bergerak dalam bidang industri pertahanan (Novyanto & Faisol, 2022)

Untuk memaksimalkan upaya modernisasi alutsista serta efisiensi anggaran pertahanan, Indonesia perlu melakukan sistem pinjaman luar negeri serta dengan menjalin kerjasama pertahanan dengan negara lain seperti yang terdapat dalam peraturan Menteri Pertahanan RI Nomor 17 Tahun 2014 mengenai pengadaan alutsista diwilayah Kemenhan dan TNI. Indonesia memiliki sejarah yang menerapkan kebijakan pertahanan untuk menjaga kesatuan, persatuan serta kepentingan nasional, mensejahterakan rakyat, mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara dari ancaman luar, serta menjaga perdamaian dunia, sesuai dengan isi Pancasila dan juga pembukaan UUD 1945. Demi mewujudkan cita-cita tersebut, Indonesia perlu meningkatkan kemampuan militer melalui perlengkapan pertahanan yang lebih baik lagi dengan menerapkan strategi yang berfokus pada keamanan nasional serta kerjasama internasional.

Indonesia dapat belajar teknologi sistem pertahanan kemandirian dari Turki yang merupakan salah satu negara dengan kemandirian dalam hal pertahanan negara. Hubungan antara Indonesia dan Turki sudah terjalin sangat lama yang dimulai pada masa kesultanan di Aceh sekitar abad ke-16. Pada awalnya, kedatangan Turki ke Indonesia adalah untuk menyebarkan ajaran agama islam. Hingga kemudian hubungan kedekatan antara Indonesia dan Turki semakin terlihat. Terlihat pada tanggal 29 desember 1949 saat dimana Turki mengakui kemerdekaan Indonesia, sebelumnya Indonesia juga sudah mengakui kemerdekaan Turki pada Oktober 1923. Meski secara geografi terdapat jarak yang sangat jauh antara Indonesia dan Turki, namun hal tersebut tidak menghalangi hubungan baik antara kedua negara. Ditandai dengan pembukaan kantor kedutaan besar Turki di Indonesia tepatnya di Jakarta pada tanggal 10 April 1957. Kedua

negara juga sama-sama aktif dalam beberapa organisasi internasional, seperti Organisasi Kerjasama Islam (OKI), Organisasi Negara Berkembang (D-8), serta aktif dalam kerjasama perdamaian dunia (PBB), karena Turki juga memiliki kebijakan luar negeri sama seperti Indonesia yaitu untuk mencapai perdamaian dunia (Lista, 2003).

Pada bulan Agustus 2021 telah diadakan event pameran *International Defense Industry Fair* Ke 15 (IDEF) yang dilaksanakan di Istanbul, Turki. IDEF merupakan pameran industri strategi pertahanan internasional paling besar didunia. IDEF dilakukan pada 2 tahun sekali, dimana Indonesia ikut berpartisipasi yang langsung dibawah oleh Menteri Pertahanan RI. Indonesia ikut memamerkan berbagai produk industrinya, seperti kendaraan lapis baja Harimau, yang merupakan produksi gabungan antara PT Pindad Indonesia dengan perusahaan FNSS Turki, miniatur pesawat dengan sistem pemantau, serta berbagai logistik pertahanan dan perlindungan bagi pasukan militer.

Melalui IDEF 2021, pemerintah Indonesia memberikan dukungan terkait mengambil kesempatan untuk dapat masaran produk strategi industri sebagai upaya meningkatkan jaringan untuk memperkuat *networking* dalam membuka pasar untuk produk Indonesia. Pemerintah Indonesia memberikan masukan terhadap peningkatan diplomasi pertahanan dengan menumbuhkan kepercayaan serta menjaga komunikasi yang baik, supaya kerjasama ini bisa membangun *Confidence Building Measures* (CBMs) atau rasa kepercayaan masing-masing negara. Selain itu dalam kerjasama pertahanan, diperlukanya *Defense Cooperation Agreements* (DCA), yang merupakan sebuah bentuk legalitas perjanjian internasional dalam aspek pertahanan. Peningkatan kemampuan serta kapasitas dilaksanaan dalam bentuk pemenuhan

alutsista dan peningkatan keahlian pasukan militer dengan melakukan kerjasama pelatihan militer serta pendidikan militer (Kanshara, 2022).

Sejauh ini pemerintah Indonesia melalui kementerian pertahanan sudah menandatangani beberapa kontrak kerjasama dengan Turki. Beberapa penandatanganan kerjasama tersebut ialah antara lain pengembangan terhadap flight simulator, shooting simulator dan parachute simulator. Kemenhan mengapresiasi serta terus mendukung dan mendorong kerjasama pertahanan Indonesia-Turki baik secara *Government to Government* (G to G) maupun *business-to-business* (B to B). kemenhan berharap kerjasama ini mampu meningkatkan kemampuan Industri pertahanan Indonesia (Kemhan RI, 2022).

Hubungan bilateral Indonesia-Turki terus berkembang ke arah yang penting dalam bidang kerja sama, khususnya di bidang politik, ekonomi, kebudayaan dan pertahanan. Kerjasama ini bisa menjadi kontribusi kedua negara terhadap keseimbangan serta perdamaian dunia. Kerjasama pertahanan harus lebih ditingkatkan lagi, supaya rasa percaya semakin meningkat serta untuk dapat mengembangkan kapabilitas angkatan bersenjata ataupun bagian industri pertahanan lainnya di kedua negara. Kedua negara mempunyai kepentingan yang sama dalam menghadapi berbagai tantangan bersama dan global. (Kemhan RI, 2023).

Dengan adanya sejarah yang sudah terjalin sangat lama, Indonesia telah menganggap Turki sebagai negara sahabat serta memiliki peran penting untuk menjalin kerjasama dalam bidang pertahanan. Banyak peluang untuk melakukan kerjasama pertahanan dalam kerangka bilateral antara Indonesia dan Turki untuk dapat membangun kepercayaan antar negara, membangun kapabilitas pertahanan serta menumbuhkan industri pertahanan dalam negeri. Kedua negara juga sepakat untuk dapat berkomitmen mempererat kerjasama kemitraan serta

berkontribusi pada stabilitas dan perdamaian dunia. Dubes RI untuk Turki menyampaikan bahwa, keuntungan kerjasama industri pertahanan dengan Turki dapat dilihat bahwa Turki bersedia memberikan pengetahuannya melalui transfer teknologi yang menjadikan Turki salah satu dari sedikit negara yang bersedia menjalin kerjasama dengan Indonesia.

Industri pertahanan Turki juga mengalami perkembangan yang pesat baik dalam segi kualitas maupun kuantitas, dimana pada 2023 ini, Turki berhasil mengekspor 230 produksi alutistanya ke-180 negara didunia. Pertumbuhan sektor industri pertahanan, telah mentransformasi Turki menjadi negara yang mandiri dalam industri pertahanan (inhan), sekurang-kurangnya 80% alutsista Turki adalah produksi dalam negeri. Ada 7 industri pertahanan dalam negeri Turki yang masuk dalam *Defence News Magazine* 2023 yaitu, Aselsan, *Turkish Aerospace Industries*, BMC, Roketsan, STM, FNSS serta Havelsan. Saat ini juga, Turki menjadi negara produsen utama global dalam hal Drone yang telah digunakan dalam konflik antara Armenia dan Azerbaijan (Kedubes RI, 2024).

Indonesia dan Turki juga memiliki kesamaan dalam menyikapi perdamaian dunia, dimana strategi kebijakan luar negeri Turki dibangun atas dasar kerjasama serta kemitraan, menghormati kedaulatan serta integritas teritorial, dan kemerdekaan. Dengan demikian Turki juga turut membangun serta memelihara hubungan antara negara baik dalam kerangka bilateral maupun multilateral. Turki juga termasuk negara yang aktif mengikuti forum kerjasama negara baik dalam regional maupun internasional (Kemlu Turki).

Turki juga merupakan salah satu negara penting dalam pakta pertahanan Atlantik Utara atau NATO. Kekuatan militer Turki di NATO berada pada peringkat kedua setelah US. Turki memiliki tugas sebagai pengawal di Eropa bagian Tenggara, selain itu Turki juga memiliki dua

pangkalan udara utama milik NATO. Turki menjadi salah satu dari sedikit militer NATO yang sudah memiliki pengalaman tempur langsung dimedan perang. Teknologi industri pertahanan Turki juga dipertimbangkan karena telah mampu mengembangkan industri pertahanannya sendiri (Ünveren, 2024).

Dengan demikian, Turki dapat menjadi salah satu negara pemasok alutsista untuk Indonesia karena memiliki teknologi yang modern serta bersedia memberikan pengetahuan teknologinya melalui *Transfer of Technology* (ToT). Turki memanfaatkan posisi netralnya untuk menjadi lebih berani menunjukkan peranannya menjadi stabilitas diwilayah regional maupun internasional. Indonesia juga merupakan negara dengan mayoritas masyarakatnya menganut agama muslim terbesar didunia. Dimana hal ini juga menjadi keunggulan bagi Indonesia dengan memanfaatkan label halalnya untuk meraih pasar halal global salah satunya dengan Turki yang merupakan sama sama negara dengan mayoritas penduduknya beragama muslim (Kemlu RI, 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah disampaikan diatas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah yaitu :

Bagaimana diplomasi pertahanan yang dilakukan Indonesia-Turki sebagai upaya memodernisasi alutsista Indonesia periode 2021-2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, maka dapat diambil tujuan dari penelitian yaitu : Untuk mendeskripsikan analisis diplomasi pertahanan Indonesia-Turki sebagai upaya untuk memodernisasi alutsista Indonesia periode 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk dapat menambahkan ilmu pengetahuan serta wawasan bagi para mahasiswa/i, juga untuk mengembangkan kajian Ilmu program studi Ilmu hubungan internasional dalam bidang kerjasama pertahanan bilateral antara Indonesia serta Turki khususnya pada pengembangan alutsista kedepannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pemerintah untuk mengambil langkah merencanakan serta melaksanakan kebijakan yang akan dilakukan dalam melakukan hubungan kerjasama bilateral khususnya pada bidang pengembangan atau modernisasi alutsista kedepannya serta dapat menjadi bahan evaluasi kebijakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin TNI AD. (2023, September 7). *Meningkatkan Kapabilitas Daya Tempur TNIAD Melalui Kerjasama Industri Pertahanan RI-Turki*. Retrieved from [tniad.mil.id: https://tniad.mil.id/meningkatkan-kapabilitas-daya-tempur-tni-ad-melalui-kerjasama-industri-pertahanan-ri-turki/](https://tniad.mil.id/meningkatkan-kapabilitas-daya-tempur-tni-ad-melalui-kerjasama-industri-pertahanan-ri-turki/)
- Novyanto, S. A., & Faisol, A. (2022). Analisis Pengadaan Alutsista Sebagai Perkembangan Industri Pertahanan Di Indonesia. *Jurnal Nuansa Akademik, Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7 (1), 85-98.
- Admin PUSPEN TNI. (2023, Juni 21). *TNI AL Dan AL Turki Sepakat Tingkatkan Kerjasama Bidang Pertahanan Laut*. Retrieved from [tni.mil.id: https://tni.mil.id/view-227498-tni-al-dan-al-turki-sepakat-tingkatkan-kerjasama-bidang-pertahanan-laut.html](https://tni.mil.id/view-227498-tni-al-dan-al-turki-sepakat-tingkatkan-kerjasama-bidang-pertahanan-laut.html)
- Admin TNI AD. (2022, November 4). *Kasad Terima Kunjungan Presiden Badan Industri Pertahanan Turki*. Retrieved from [tniad.mil.id: https://tniad.mil.id/kasad-terima-kunjungan-presiden-badan-industri-pertahanan-turki/](https://tniad.mil.id/kasad-terima-kunjungan-presiden-badan-industri-pertahanan-turki/)
- Amalia, N. (2020, April 10). *Apa yang dimaksud dengan Diplomasi Pertahanan?* Retrieved from [Dictio.id: https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-diplomasi-pertahanan/126110](https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-diplomasi-pertahanan/126110)
- Anindita, H. (2020, Desember 30). *Hubungan Bilateral : Pengertian, Tujuan dan Manfaatnya*. Retrieved from [Jojonomic: https://www.jojonomic.com/blog/hubungan-bilateral/](https://www.jojonomic.com/blog/hubungan-bilateral/)
- Arbar, T. F. (2023, Januari 16). *CNBC Indonesia, Keren! RI Salip Australia-Korut, Militer No 1 Terkuat ASEAN*. Retrieved from [Keren! RI Salip Australia-Korut, Militer No 1 Terkuat ASEAN: https://www.cnbcindonesia.com/news/20230116135819-4-405776/keren-ri-salip-australia-korut-militer-no-1-terkuat-asean](https://www.cnbcindonesia.com/news/20230116135819-4-405776/keren-ri-salip-australia-korut-militer-no-1-terkuat-asean)
- Chandra, G. (2024, Mei 2). *Turki Bocorkan Keistimewaan Lain dari Rudal Balistik KHAN yang Segera Dimiliki Indonesia Tahun Depan: Beda dari Punya Rusia*. Retrieved Juli 8, 2024, from [zonajakarta.com: https://www.zonajakarta.com/nasional/67312569449/turki-bocorkan-keistimewaan-lain-dari-rudal-balistik-khan-yang-segera-dimiliki-indonesia-tahun-depan-beda-dari-punya-rusia](https://www.zonajakarta.com/nasional/67312569449/turki-bocorkan-keistimewaan-lain-dari-rudal-balistik-khan-yang-segera-dimiliki-indonesia-tahun-depan-beda-dari-punya-rusia)
- CNN Indonesia. (2021, April 28). *Ahli Ungkap 3 Sebab KRI Nanggala-402 Tenggelam 850 Meter*. Retrieved Juli 10, 2024, from [cnnindonesia.com: https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210427165019-199-635531/ahli-ungkap-3-sebab-kri-nanggala-402-tenggelam-850-meter](https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210427165019-199-635531/ahli-ungkap-3-sebab-kri-nanggala-402-tenggelam-850-meter)
- Dwi, A., & Wuragil, Z. (2023, Maret 25). *Berapa Luas Negara Indonesia? Ini Penjelasannya*. Retrieved from [Tempo.com/Berapa Luas Negara Indonesia? Ini Penjelasannya: https://tekno.tempo.co/read/1706897/berapa-luas-negara-indonesia-ini-penjelasannya](https://tekno.tempo.co/read/1706897/berapa-luas-negara-indonesia-ini-penjelasannya)
- Global FirePower. (2024). *Indonesia Military Strength 2024*. Retrieved Juli 10, 2024, from [globalfirepower.com: https://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.php?country_id=indonesia](https://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.php?country_id=indonesia)

- Global FirePower. (2024). *Turkiye Military Strength 2024*. Retrieved Juli 12, 2024, from [globalfirepower.com: https://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.php?country_id=turkey](https://www.globalfirepower.com/country-military-strength-detail.php?country_id=turkey)
- Habibi, M. I. (2018). Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia Turki Pada Masa Pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Periode 2009-2014. *Skripsi Ilmu Hubungan Internasional*, 2-5.
- Hakim, S. (2021, Desember 27). *Lima alutsista terbaru TNI Ditahun 2021*. Retrieved from Antara, Kantor Berita Indonesia : <https://www.antaraneews.com/berita/2609629/lima-alutsista-tni-terbaru-di-tahun-2021>
- Humas Setkab RI. (2023, Oktober 5). *Tekankan Pentingnya Modernisasi Alutsista, Presiden: Lakukan Pengadaan dengan Bijak*. Retrieved from [setkab.go.id: https://setkab.go.id/tekankan-pentingnya-modernisasi-alutsista-presiden-lakukan-dengan-bijak/#:~:text=%E2%80%9CMemang%20modernisasi%20alutsista%20sangat%20diperlukan,maupun%20peruntukannya%2C%E2%80%9D%20ujar%20Presiden.](https://setkab.go.id/tekankan-pentingnya-modernisasi-alutsista-presiden-lakukan-dengan-bijak/#:~:text=%E2%80%9CMemang%20modernisasi%20alutsista%20sangat%20diperlukan,maupun%20peruntukannya%2C%E2%80%9D%20ujar%20Presiden.)
- Indonesia Defense. (2021, November 20). *Bakamla RI dan Turkish Coast Guard Sepakati Kerja Sama di Bidang Keamanan Maritim*. Retrieved from [indonesiadefense.com: https://indonesiadefense.com/bakamla-ri-dan-turkish-coast-guard-sepakati-kerja-sama-di-bidang-keamanan-maritim/](https://indonesiadefense.com/bakamla-ri-dan-turkish-coast-guard-sepakati-kerja-sama-di-bidang-keamanan-maritim/)
- Indonesia Defense. (2022, September 26). *Kunjungi Turki, KSAD Bahas Kerja Sama Militer Bersama Jenderal Musa Avsever*. Retrieved from [indonesiadefense.com: https://indonesiadefense.com/kunjungi-turki-ksad-bahas-kerja-sama-militer-bersama-jenderal-musa-avsever/](https://indonesiadefense.com/kunjungi-turki-ksad-bahas-kerja-sama-militer-bersama-jenderal-musa-avsever/)
- Indonesia Defense. (2023, Februari 25). *Disaksikan Menhan Prabowo Pindad Tandatangani MOU dengan MKE Turki Terkait Transfer Teknologi*. Retrieved from [indonesiadefense.com: https://indonesiadefense.com/disaksikan-menhan-prabowo-pindad-tandatangani-mou-dengan-mke-turki-terkait-transfer-teknologi/](https://indonesiadefense.com/disaksikan-menhan-prabowo-pindad-tandatangani-mou-dengan-mke-turki-terkait-transfer-teknologi/)
- Indonesia Defense. (2023, Mei 27). *Havelsan Turki Akan Lengkapi Fregat “Merah Putih” Arrowhead dengan Advent CMS*. Retrieved from [indonesiadefense.com: https://indonesiadefense.com/havelsan-turki-akan-lengkapi-fregat-merah-putih-arrowhead-dengan-advent-cms/](https://indonesiadefense.com/havelsan-turki-akan-lengkapi-fregat-merah-putih-arrowhead-dengan-advent-cms/)
- Indonesia Defense. (2023, Agustus 2). *Indonesia Beli 12 Drone ANKA Dari Turki*. Retrieved Juli 8, 2024, from [indonesiadefense.com: https://indonesiadefense.com/indonesia-beli-12-drone-anka-dari-turki/](https://indonesiadefense.com/indonesia-beli-12-drone-anka-dari-turki/)
- Indonesia Defense. (2023, Juli 17). *KRI Frans Kaisiepo-368, Kapal Perang Turki dan Bangladesh Bermanuver di Laut Mediterania*. Retrieved from [indonesiadefense.com: https://indonesiadefense.com/kri-frans-kaisiepo-368-kapal-perang-turki-dan-bangladesh-bermanuver-di-laut-mediterania/](https://indonesiadefense.com/kri-frans-kaisiepo-368-kapal-perang-turki-dan-bangladesh-bermanuver-di-laut-mediterania/)

- Kanshara, S. D. (2022). Kerjasama Pertahanan Indonesia-Turki dalam Pengembangan Alutsista Medium Tank di Kedua Negara. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3-6.
- Kasapoglu, C. (2022, Desember 22). *Transforming from arms importer to trendsetter: Assessing the growth of Turkey's defense industries*. Retrieved from Defense Journal by Atlantic Council IN TURKEYouncil: <https://www.atlanticcouncil.org/content-series/ac-turkey-defense-journal/transforming-from-arms-importer-to-trendsetter-assessing-the-growth-of-turkeys-defense-industries/>
- KBBRI Ankara. (2018). *Kedutaan Besar Republik Indonesia, di Ankara, Turki Hubungan Bilateral Indonesia & Turki*. Retrieved Mei 22, 2024, from Kementerian Luar Negeri: https://kemlu.go.id/ankara/id/pages/hubungan_bilateral/51/etc-menu
- Kedubes RI. (2024, Juli 5). *Ke Turki, Wamenhan RI perkuat kemitraan strategis di sektor pertahanan*. Retrieved from kemlu.go.id: <https://www.kemlu.go.id/ankara/id/news/29826/ke-turki-wamenhan-ri-perkuat-kemitraan-strategis-di-sektor-pertahanan>
- Kemenkeu RI. (2022, Januari 3). *APBN 2021 Telah Bekerja Keras dan Berkinerja Positif dalam Pengendalian Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional*. Retrieved from djpb.kemenkeu.go.id: <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/berita/siaran-pers/3815-apbn-2021-telah-bekerja-keras-dan-berkinerja-positif-dalam-pengendalian-covid-19-dan-pemulihan-ekonomi-nasional.html>
- Kemenko Polhukam RI. (2023, Febuari 10). *LAPORAN CAPAIAN KINERJA DEPUTI BIDANG KOORDINASI PERTAHANAN NEGARA TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2022*. Retrieved from polkam.go.id: <https://polkam.go.id/konten/unggahahan/2023/05/LAKIP-Deputi-IV-2022.pdf>
- Kemenpanrb RI. (2023, Agustus 24). *Mahfud MD dan Mendagri Turki Teken Perjanjian Payung Kerjasama Keamanan*. Retrieved from menpan.go.id: <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/berita-daerah/mahfud-md-dan-mendagri-turki-teken-perjanjian-payung-kerjasama-keamanan>
- Kemhan RI. (2004, Mei 8). *PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2014*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/kuathan/wp-content/uploads/2017/02/Peraturan-Menteri-Pertahanan-Nomor-17-Tahun-2014-tentang-Pelaksanaan-Pengadaan-Alat-Utama-Sistem-Senjata-di-lingkungan-Kementerian-Pertahanan-dan-Tentara-Nasional-Indonesia.pdf>
- Kemhan RI. (2012). *undang-undang republik indonesia*. Retrieved Juli 23, 2024, from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/migrasi/peraturan/UU0162012.pdf>
- Kemhan RI. (2015, Agustus 16). *Penandatanganan Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia-Turki*. Retrieved Juli 8, 2024, from kemhan.go.id:

<https://www.kemhan.go.id/2015/08/16/penandatanganan-kerjasama-industri-pertahanan-indonesia-turki.html>

Kemhan RI. (2016, 2 10). *KEBIJAKAN PNYELARASAN MINIMUM ESSENTIAL FORCE KOMPONEN UTAMA*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/ppid/wp-content/uploads/sites/2/2016/10/Permenhan-Nomor-19-Tahun-2012-Lampiran-1.pdf>

Kemhan RI. (2021, November 23). *The 10th Defence Industry Cooperation Meeting (DICM) RI – Turki*. Retrieved from Kementerian Pertahanan Republik Indonesia: <https://www.kemhan.go.id/pothan/2021/11/23/the-10th-defence-industry-cooperation-meeting-dicm-ri-turki.html>

Kemhan RI. (2022, November 22). *Disaksikan Menhan Prabowo di Indo Defence 2022, RI dan Turki Teken Sejumlah Kontrak Kerja Sama*. Retrieved from Kementerian Pertahanan Republik Indonesia: <https://www.kemhan.go.id/2022/11/07/disaksikan-menhan-prabowo-di-indo-defence-2022-ri-dan-turki-teken-sejumlah-kontrak-kerja-sama.html>

Kemhan RI. (2022, 1 April). *Menhan Prabowo Bertemu Dubes Turki Bahas Peningkatan Kerja sama Industri Pertahanan*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/2022/04/01/menhan-prabowo-bertemu-dubes-turki-bahas-peningkatan-kerja-sama-industri-pertahanan.html>

Kemhan RI. (2022, November 14). *Menhan Prabowo Pimpin Pertemuan Bilateral RI – Turki dan Penandatanganan 7 MoU*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/2022/11/14/menhan-prabowo-pimpin-pertemuan-bilateral-ri-turki-dan-penandatanganan-7-mou.html>

Kemhan RI. (2023, Februari 24). *DUKUNGAN KEMHAN RI BAGI INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA PADA PAMERAN IDEX NAVDEX 2023 ABU DHABI*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/pothan/2023/02/24/dukungan-kemhan-ri-bagi-industri-pertahanan-indonesia-pada-pameran-idex-navdex-2023-abu-dhabi.html>

Kemhan RI. (2023, Februari 4). *Menhan Prabowo Kunjungi Menhan Turki, Tandatangani Rencana Aksi Kerja Sama Pertahanan*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/2023/02/04/menhan-prabowo-kunjungi-menhan-turki-tandatangani-rencana-aksi-kerja-sama-pertahanan.html>

Kemhan RI. (2023, Februari 11). *Menhan Prabowo Lepas Keberangkatan Bantuan Kemanusiaan RI untuk Turki*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/2023/02/11/menhan-prabowo-lepas-keberangkatan-bantuan-kemanusiaan-ri-untuk-turki.html>

Kemhan RI. (2023, Juli 15). *Menhan Prabowo Terima Kunjungan Menlu Turki, Bahas Kerja Sama Pertahanan*. Retrieved from Kementerian Pertahanan Republik Indonesia: <https://www.kemhan.go.id/2023/07/15/menhan-prabowo-terima-kunjungan-menlu-turki-bahas-kerja-sama-pertahanan.html>

- Kemhan RI. (2023, Juli 20). *THE 16TH INTERNATIONAL DEFENCE INDUSTRY FAIR (IDEF) 2023 TANGGAL 25 – 28 JULI 2023 DI TUYAP FAIR CONVENTION & CONGRESS ISTANBUL, TURKIYE*. Retrieved from kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/poathan/2023/07/28/the-16th-international-defence-industry-fair-idef-2023-tanggal-25-28-juli-2023-di-tuyap-fair-convention-congress-istanbul-turkiye.html>
- Kemlu RI. (2021, Februari 15). *Pererat Kerja Sama, Kapal Perang Indonesia dan Turki Gelar Latihan Bersama di Bawah Bendera PBB*. Retrieved from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/ankara/id/news/11127/pererat-kerja-sama-kapal-perang-indonesia-dan-turki-gelar-latihan-bersama-di-bawah-bendera-pbb>
- Kemlu RI. (2021, Oktober 12). *Press Briefing Menlu RI Kunjungan Bilateral ke Turki*. Retrieved from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/ankara/id/news/16671/press-briefing-menlu-ri-kunjungan-bilateral-ke-turki-12-oktober-2021>
- Kemlu RI. (2022, November 15). *Presiden Jokowi Lakukan Pertemuan dengan Presiden Erdogan*. Retrieved from bern.kemlu.go.id: <https://bern.kemlu.go.id/portal/id/read/4148/berita/presiden-jokowi-lakukan-pertemuan-dengan-presiden-erdogan>
- Kemlu RI. (2022, Desember 2022). *Tahun 2023: Peluang dan Tantangan Peningkatan Kerja Sama Turki - Indonesia*. Retrieved from Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/4353/berita/tahun-2023-peluang-dan-tantangan-peningkatan-kerja-sama-turki-indonesia>
- Kemlu RI. (2022, Maret 22). *Terbaik di Kelasnya, Tank Canggih Buatan Indonesia-Turki Selesai Produksi Perdana*. Retrieved Juli 8, 2024, from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3412/berita/Terbaik%20di%20Kelasnya,%20Tank%20Canggih%20Buatan%20Indonesia-Turki%20Selesai%20Produksi%20Perdana>
- Kemlu RI. (2022, Maret 17). *Terbaik di Kelasnya, Tank Canggih Buatan Indonesia-Turki Selesai Produksi Perdana*. Retrieved from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/portal/id/read/3412/berita/Terbaik%20di%20Kelasnya,%20Tank%20Canggih%20Buatan%20Indonesia-Turki%20Selesai%20Produksi%20Perdana>
- Kemlu Turki. (n.d.). *Turki-NATO Bersama Demi Perdamaian dan Keamanan Selama 60 Tahun*. Retrieved September 24, 2024, from mfa.gov-tr: <https://www.mfa.gov.tr/turkey-nato-together-for-peace-and-security-since60-years.en.mfa>
- Khoirunnisa. (2023, November 1). *STRATEGI KEAMANAN TEORI, KONSEP DAN PENERAPANNYA*. Jakarta: EUREKA MEDIA AKSARA. Retrieved from <https://repository.penerbteureka.com/media/publications/567223-strategi-keamanan-teori-konsep-dan-pener-1855b244.pdf>
- Laksda TNI Agus Purwoto. (2014). *PROFESIONALITAS PRAJURIT TNI DALAM KERANGKA MINIMUM ESSENTIAL FORCES GUNA Mendukung*

KEMANDIRIAN PERTAHANAN NEGARA. *Media Informasi Kementerian Pertahanan WIRA* , 5-6.

- Laksmana, E. A. (2012). Asian Security. *Regional Order by Other Means? Examining the Rise of Defense Diplomacy in Southeast Asia*, 8 (3), 262-264. doi: 10.1080/14799855.2012.723920
- Laksmana, E. A. (2020, September 8). *Kerja sama Pertahanan Indonesia-Swedia Model dan Strategi Baru Diplomasi Pertahanan?* Retrieved from [berkas.dpr.go.id: https://berkas.dpr.go.id/akd/dokumen/K1-RJ-20201021-105317-3220.pdf](https://berkas.dpr.go.id/berkas.dpr.go.id/akd/dokumen/K1-RJ-20201021-105317-3220.pdf)
- Lista, D. R. (2003). *STRATEGI INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KERJA SAMA EKONOMI DENGAN TURKI (2017-2021)*. Yogyakarta: Repository UMY. Retrieved from <http://repository.umi.ac.id/bitstream/handle/123456789/21675/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>
- Perwita, A. A., & Yani, Y. M. (2005). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*.
- Pratama, P. (2024, Januari 13). *INFOGRAFIK: Generasi Uzur Alutsista Indonesia*. Retrieved Juli 10, 2024, from [katadata.co.id: https://katadata.co.id/infografik/65a1eb897102e/infografik-generasi-uzur-alutsista-indonesia](https://katadata.co.id/katadata.co.id/infografik/65a1eb897102e/infografik-generasi-uzur-alutsista-indonesia)
- Presiden RI. (2023, November 11). *Indonesia-Turki akan Terus Kerja Sama Bantu Palestina*. Retrieved from [presidenri.go.id: https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/indonesia-turki-akan-terus-kerja-sama-bantu-palestina/](https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/indonesia-turki-akan-terus-kerja-sama-bantu-palestina/)
- Purnomo, A., Hardiman, & Marlina, R. (2023). Analisa Pembentukan Masterplan Alutsista di Indonesia Guna Memperkuat Sistem Pertahanan Nasional. *JIIP (JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN)*, 6(8).
- Purnomo, H. (2021, April 27). *CNBC News Indonesia, Mirisnya Alutsista RI yang Renta & Minimnya Dukungan Anggaran*. Retrieved from [Mirisnya Alutsista RI yang Renta & Minimnya Dukungan Anggaran: https://www.cnbcindonesia.com/news/20210427133902-4-241204/mirisnya-alutsista-ri-yang-renta-minimnya-dukkungan-anggaran/1](https://www.cnbcindonesia.com/news/20210427133902-4-241204/mirisnya-alutsista-ri-yang-renta-minimnya-dukkungan-anggaran/1)
- Puskersin TNI. (2023, Mei 4). *KUNJUNGAN ATHAN TURKI*. Retrieved from [puskersin-tni.mil.id: https://puskersin-tni.mil.id/kunjungan-athan-turki/](https://puskersin-tni.mil.id/kunjungan-athan-turki/)
- Putra, M. B. (2020). KEPENTINGAN TURKI PADA KERJASAMA INDONESIA TURKI DALAM PEMBUATAN TANK MEDIUM (KAPLAN MT). *Jurnal Hubungan Internasional*, 14-15.
- Ramadhan, D. H. (2023). STRATEGI PEMERINTAH DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN ALAT UTAMA SISTEM SENJATA TENTARA NASIONAL INDONESIA (ALUTSISTA) DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* .

- SETA Foundation. (2020, September 22). *Transformation of the Turkish Defense Industry: The Story and Rationale of the Great Rise*. Retrieved 6 10, 2024, from insightturkey.com: <https://www.insightturkey.com/commentaries/transformation-of-the-turkish-defense-industry-the-story-and-rationale-of-the-great-rise>
- Setneg. (2010, Juni 29). *RI-Turki Bisa Bersinergi Memainkan Peran Internasional*. Retrieved Mei 22, 2024, from KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA: https://setneg.go.id/baca/index/ri-turki_bisa_bersinergi_memainkan_peran_internasional
- Siagian, B. (2012). MODERNISASI ALUTSISTA TNI AD DALAM TINJAUAN TANTANGAN TUGAS KEDEPAN. *SESKOAD, Kajian Triwulan IV*, 6-8.
- Sudarsono, B. P., Mahroza, J., & Suryanto D. W. (2018). Jurnal Pertahanan & Bela Negara 8(3). *DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA DALAM MENCAPAI KEPENTINGAN NASIONAL*, 84-88. doi:10.33172/jpbh.v8i3.441
- Sugiyono. (2013). In P. D. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (pp. 270-274). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syawfi, I. (2009). Ilmu Hubungan Internasional. *Aktivitas Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Pemenuhan Tujuan-Tujuan Pertahanan Indonesia (2003-2008)*, 11-77. Retrieved Mei 12, 2024, from <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2023-2/123396-T26251-Idil%20Syawfi.pdf>
- Triantama, F. (2020, Agustus). Kerjasama Pengembangan Medium Battle Tank Harimau Sebagai Perwujudan Ketahanan Alutsista Tentara Nasional Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26 (2), 278-280. doi:10.22146/jkn.56116
- Ünveren, B. (2024, April 25). *Kenapa NATO Masih Membutuhkan Turki?* Retrieved September 24, 2024, from dw.com: <https://www.dw.com/id/kenapa-nato-masih-membutuhkan-turki/a-68907811>
- Yanwardhana, E. (2023, Maret 23). *Ini Jet Tempur dan Kapal Canggih yang Mau Diborong Prabowo*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230309100630-4-420176/ini-jet-tempur-dan-kapal-canggih-yang-mau-diborong-prabowo>
- YEŞİLTAS, M. S. (2023, November 6). *A Brief History of 100 Years of the Turkish Defense Industry*. Retrieved from politicstoday.org: <https://politicstoday.org/a-brief-history-of-100-years-of-the-turkish-defense-industry/>